

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini memilih pendekatan kualitatif karena ingin memahami secara mendalam strategi *digital fundraising* dalam meningkatkan jumlah donatur pada Laznas Yatim Mandiri Pusat. Dengan menggunakan pendekatan ini, peneliti dapat memahami strategi penggalangan menganalisis data yang terkumpul dengan cara menjelaskannya dan memberikan deskripsi yang tepat.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu jenis kualitatif yang memiliki sifat deskriptif serta cenderung menggunakan analisis secara mendalam. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau menggambarkan suatu fenomena atau hasil penelitian secara mendetail.¹ Dalam penelitian ini, peneliti langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan informasi lengkap dan akurat mengenai strategi *digital fundraising* dalam meningkatkan jumlah donatur pada Laznas Yatim Mandiri Pusat.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran langsung peneliti di lapangan sangat krusial dan perlu dilakukan secara maksimal. Peneliti merupakan instrument utama untuk melakukan tindakan pengamatan, wawancara, dan

¹ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 7-8.

observasi pada objek yang diteliti.² Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti langsung turun ke lapangan untuk langsung berinteraksi dengan staff dan donatur dari Laznas Yatim Mandiri Pusat untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian ini berada di Kantor Pusat Graha Yatim Mandiri Jl. Jambangan No.135-137 Surabaya, 60232. Peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut untuk mengumpulkan data mengenai strategi *digital fundraising* yang digunakan oleh Yatim Mandiri Pusat dalam meningkatkan jumlah donatur. Karena di lokasi tersebut sudah menerapkan strategi *digital fundraising* secara langsung.

D. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data dari dokumen lembaga, catatan lapangan, wawancara, serta dokumen lainnya.³ Tahap penelitian ini tidak menggunakan statistik. Pengamatan tindakan dan wawancara adalah sumber data utamanya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berfokus pada informasi mengenai strategi *digital fundraising* dalam meningkatkan jumlah donatur.

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 62.

³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. ke-3 (Surabaya: Ar-Ruzz Media, 2016), 43.

Berikut dua sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumbernya. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara dari Manager *Customer Relationship Management* (CRM), Tim Marketing Komunikasi, Tim Layanan *Digital*, *Data analyst*, Sekretaris Direksi, R&D Kesekretariatan, dan donatur yang aktif berdonasi melalui *platform digital* Laznas Yatim Mandiri Pusat.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang sudah ada sebelumnya (peneliti sebagai tangan kedua).⁴ Sumber data sekunder dalam penelitian ini disusun dari karya-karya tertulis yang berkaitan dengan strategi *digital fundraising* dalam meningkatkan jumlah donatur pada Yatim Mandiri Pusat yang diperoleh dari *website* resmi, buku, jurnal, *database* maupun artikel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik atau metode yang digunakan peneliti yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan cara melihat dan merasakan langsung.⁵ Dari pengertian tersebut dapat diartikan

⁴ S Siyoto and M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

⁵ Fitria Widiyani Roosinda dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 66.

bahwa observasi ini berguna untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan detail tentang apa yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi non partisipatif, yang artinya peneliti mengamati secara seksama objek penelitian tanpa ikut serta dalam kegiatan yang diamati, yaitu strategi *digital Fundraising* Laznas Yatim Mandiri Pusat dalam meningkatkan jumlah donatur.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara untuk mengumpulkan informasi dengan bertanya langsung kepada orang yang menjadi sumber informasi, seperti narasumber atau informan, tentang topik penelitian yaitu strategi *digital Fundraising* Laznas Yatim Mandiri Pusat dalam meningkatkan jumlah donatur.⁶

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan enam tim operasional Laznas Yatim Mandiri Pusat dan tiga donatur yang aktif berdonasi melalui *platform digital* Laznas Yatim Mandiri Pusat, yaitu : Bapak Bagus Setiawan selaku Manager *Customer Relationship Management* (CRM), Bapak Abdul Mujib selaku Tim Marketing Komunikasi, Bapak Abdul Roqib selaku Tim Layanan *Digital*, Ibu I'in Mufida selaku *Data analyst*, Ibu Dewi Setyaningrat selaku Sekretaris Direksi, Ibu Zuhda Elfa selaku R&D Kesekretariatan, Bapak Muhammad Nur Kholis, Ibu Rahma, dan Ibu Hevi Metalika Aprilia selaku donatur.

⁶ *Ibid.*, 65.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan tentang hal-hal yang sudah terjadi di masa lampau. Dokumen berupa tulisan yaitu sejarah, visi misi, program, dan lain sebagainya. Sedangkan dokumen dalam bentuk gambar bisa berupa foto, struktur organisasi, *platform digital* yang digunakan. Dokumen ini penting sebagai tambahan informasi untuk metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁷

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan wawancara mengenai apa, bagaimana, mengapa mengenai pertanyaan yang diberikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Manager *Customer Relationship Management* (CRM), Tim Marketing Komunikasi, Tim Layanan *Digital*, *Data analyst*, Sekretaris Direksi, R&D Kesekretariatan, dan donatur Yatim Mandiri yang aktif berdonasi melalui *platform digital*. Saat melakukan wawancara, peneliti wajib membawa instrumen yang memadai untuk mendukung proses wawancara, seperti perekam suara pada ponsel, buku catatan, dan lain sebagainya.

⁷ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 145.

2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi adalah peneliti melakukan pengamatan terhadap gejala penelitian. Dasar ini berkaitan dengan strategi *digital fundraising* dalam meningkatkan jumlah donatur pada Laznas Yatim Mandiri Pusat.

3. Instrumen Dokumentasi

Instrumen dokumentasi yaitu alat yang dipakai untuk pengumpulan data berupa foto serta lampiran wawancara.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data sangat penting dalam penelitian karena data merupakan elemen krusial yang digunakan untuk menganalisis dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, data yang digunakan harus memenuhi standar keabsahan yang ditetapkan.⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan :

1. Ketekunan penelitian

Meningkatkan ketekunan dalam penelitian berhubungan dengan keaslian data serta urutan kejadian yang ditulis atau direkam dengan baik sehingga dapat terstruktur.

2. Perpanjangan waktu pengamatan

Peneliti datang ke tempat penelitian dan melakukan wawancara, observasi, dan melakukan kegiatan lainnya untuk memastikan bahwa penelitian berjalan dengan lebih tepat dan akurat. Dengan melakukan

⁸ Muftahatus Saadah, Yoga Catur Prasetyo, and Gismina Tri Rahmayati, "Strategi dalam Menjaga Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif," *AL-'ADAD* 1, No. 2 (2022): 54.

pengamatan tujuannya adalah untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut dan mendapatkan pemahaman yang lebih baik.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah cara untuk memeriksa apakah data yang kita punya benar atau tidak, dengan membandingkannya dengan informasi lain. Ini dilakukan oleh peneliti untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dari berbagai sumber dapat dipercaya. Dalam konteks ini, peneliti memeriksa kebenaran data dengan melihat informasi dari berbagai sumber, seperti *Manager Customer Relationship Management (CRM)*, *Tim Marketing Komunikasi*, *Tim Layanan Digital*, *Data analyst*, *Sekretaris Direksi*, *R&D Kesekretariatan*, dan *donatur di Laznas Yatim Mandiri Pusat*.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah-langkah sistematis untuk mengumpulkan dan mengatur semua informasi yang dikumpulkan oleh peneliti, seperti hasil wawancara, pengamatan, catatan lapangan, dokumen, foto, dan bahan lainnya.⁹ Tujuannya adalah untuk memahami dengan lebih baik data yang telah terkumpul, sehingga peneliti bisa menyajikan temuan mereka kepada orang lain dengan jelas dan informatif. Berikut langkah-langkah analisis data.

⁹ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, ke-1 (Jakarta: Kencana, 2017), 400-401.

1. Reduksi data

Reduksi data adalah menyederhanakan informasi penting untuk menemukan tema dan pola.¹⁰ Dalam tahapan ini peneliti fokus pada data mengenai strategi *digital fundraising* dalam meningkatkan jumlah donatur pada Laznas Yatim Mandiri Pusat. Dengan menyederhanakan data ini, peneliti bisa lebih mudah memahami situasi di lapangan dan akan lebih lancar dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses mengatur informasi sehingga memudahkan kita untuk menarik kesimpulan dan membuat keputusan.¹¹ Dalam penelitian kualitatif, informasi dari data sering kali diceritakan secara singkat, disajikan dalam bentuk gambaran umum, bagan, hubungan antar hal-hal yang serupa, diagram alur, atau hal-hal sejenisnya. Maka dari itu, penulis akan menyiapkan data tentang strategi *digital fundraising* dalam meningkatkan jumlah donatur pada Laznas Yatim Mandiri Pusat dan penarikan kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data adalah menarik kesimpulan atau melakukan verifikasi dan bagian penting dari seluruh proses penelitian. Kesimpulan diperiksa ulang sepanjang penelitian dilakukan. Dalam hal ini

¹⁰ Nurul Aini, *Montase Pembelajaran* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), 73.

¹¹ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17, No. 33 (2018), 94.

peneliti menarik kesimpulan mengenai strategi *digital fundraising* dalam meningkatkan jumlah donatur pada Laznas Yatim Mandiri Pusat.

I. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memakai empat tahapan yaitu:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan peneliti mengumpulkan buku-buku dan teori-teori yang relevan dengan topik penelitian. Selanjutnya, akan disusun proposal sesuai dengan panduan pembuatan proposal dan akan diajukan kepada dosen penguji untuk mendapatkan persetujuan. Tahap ini penulis memilih judul “Strategi *Digital Fundraising* Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur Pada Laznas Yatim Mandiri Pusat”.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, data dikumpulkan langsung dari lapangan yang terkait dengan pokok permasalahan yang diteliti. Dalam pengumpulan data melibatkan beberapa informan yakni : *Manager Customer Relationship Management (CRM)*, Tim Marketing Komunikasi, Tim Layanan *Digital*, *Data analyst*, Sekretaris Direksi, R&D Kesekretariatan, dan donatur Yatim Mandiri Pusat.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, semua informasi dan data yang terkumpul disusun secara terperinci dan teratur, yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber-sumber lainnya, sehingga informasi yang diperoleh

dapat dipahami dan temuan dapat diinformasikan dengan jelas kepada pembaca.¹²

4. Tahap Kesimpulan dan Pelaporan

Pada tahap ini perlu membuat kesimpulan dari semua informasi yang kita peroleh, kemudian menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan tertulis yang memenuhi standar karya ilmiah yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri.

¹² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA Press, 2021), 102.